

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada Ny. S dengan defisit pengetahuan tentang perawatan bayi pada masa postpartum di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa Ny. S masih memiliki keterbatasan pengetahuan terkait perawatan bayi, khususnya dalam praktik pemberian ASI, pemahaman tanda kecukupan ASI, serta kebiasaan tidak membangunkan bayi untuk menyusui saat tidur. Kondisi tersebut sesuai dengan kriteria defisit pengetahuan berdasarkan SDKI.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah defisit pengetahuan tentang perawatan bayi terkait menyusui berhubungan dengan kekeliruan dalam mengikuti anjuran, sesuai dengan SDKI.
3. Perencanaan keperawatan disusun berdasarkan SLKI dan SIKI dengan tujuan meningkatkan tingkat pengetahuan (L.12111). Kriteria hasil yang digunakan meliputi menurunnya pertanyaan terkait masalah, meningkatnya perilaku sesuai anjuran, serta menurunnya persepsi yang keliru terhadap perawatan bayi, khususnya terkait menyusui. Intervensi yang direncanakan berupa edukasi kesehatan (I.12383) dan edukasi perawatan bayi (I.12419) yang difokuskan pada pemberian ASI, tanda kecukupan ASI, serta perawatan bayi baru lahir.
4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 kali kunjungan rumah pada tanggal 16–18 Februari 2026 dengan durasi ± 60 menit setiap kunjungan dengan

intervensi berupa edukasi kesehatan dan edukasi perawatan bayi menggunakan media leaflet dan video edukasi.

5. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada Ny. S setelah intervensi, namun belum mencapai hasil optimal sehingga masalah keperawatan dinyatakan teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Mengingat pengumpulan data pada kasus ini sebagian besar diperoleh melalui wawancara dan tidak seluruh perilaku perawatan bayi dapat diobservasi secara langsung, maka diharapkan tenaga kesehatan dapat melakukan pemantauan dan observasi langsung secara lebih komprehensif, tidak hanya melalui anamnesis. Selain itu, edukasi kesehatan pada ibu postpartum perlu terus ditingkatkan dan dilengkapi dengan demonstrasi serta praktik langsung agar pemahaman ibu lebih optimal dalam penerapan perawatan bayi di rumah.

2. Bagi pelaksanaan dan dokumentasi asuhan keperawatan

Sehubungan dengan pengkajian yang dilakukan secara bertahap serta implementasi yang berlangsung dinamis, diharapkan perencanaan pengumpulan data dapat disusun secara lebih sistematis sejak awal sehingga seluruh data dapat tergali secara optimal. Selain itu, dokumentasi asuhan keperawatan perlu dilakukan secara lebih lengkap, sistematis, dan berkesinambungan pada setiap tahap tindakan, sehingga seluruh proses keperawatan dapat dievaluasi dengan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan laporan kasus ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan asuhan keperawatan pada ibu postpartum dengan defisit pengetahuan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode pengumpulan data yang lebih lengkap, seperti observasi langsung yang lebih terstruktur, serta mengacu pada literatur terbaru agar hasil penelitian lebih komprehensif dan sesuai dengan perkembangan ilmu keperawatan.